

Studi daya saing industri kertas nasional

Saiful Bahri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=98358&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam proses liberalisasi perdagangan dunia baik secara regional maupun internasional yang berlangsung hingga saat ini, dimana persaingan menjadi semakin ketat, memaksa tiap perusahaan / negara untuk dapat menemukan suatu strategi yang tepat berupa perencanaan dan kegiatan operasinal yang terpadu yang mengkaitkan lingkungan eksternal dan internal sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan keunggulan daya saing berkelanjutan. Demikian pula untuk industri kertas nasional untuk dapat menangkap peluang yang ada tersebut dalam kondisi persaingan yang cukup ketat maka diperlukan daya saing industri kertas nasional yang kuat melalui peningkatan produktifitas sehingga dapat mengatasi pesaing dunia lainnya. Untuk mendapatkan gambaran daya saing industri kertas nasional sehingga dapat diterapkan suatu strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan maka perlu dilakukan suatu "studi daya saing industri kertas nasional".

Untuk melihat posisi daya saing industri kertas nasional digunakan metoda Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) yang akan menggambarkan tahapan perkembangan industri kertas nasional, dan revealed comparative advantage (RCA) yang akan memberikan gambaran keunggulan komparatif industri kertas nasional. Sedangkan untuk melihat adanya efek daya saing dalam pertumbuhan ekspor kertas nasional digunakan metode Constant Market Share Analysis (CMSA).

Sementara untuk menentukan Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya saing industri kertas nasional dengan pendekatan model diamond Poorter's, sedangkan alaternatif starteginya juga menggunakan alternatif strategi yang ditawarkan oleh Porter yaitu strategi generik keunggulan biaya menyeluruh, strategi generik differensiasi dan strategi generik fokus.

Dari hasil perhitungan ISP menunjukkan bahwa industri kertas terbagi dalam dalam empat tahap perkembangan industri. Sedangkan dari perhltungan RCAny menunjukkan bahwa daya saing kertas dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu industri kertas yang berdaya saing kuat, sedang dan lemah. Sementara hasil analisis CMS menunjukkan bahwa pertumbuhan ekspor kertas disebabkan karena efek pertumbuhan permintaan dunia dan efek daya saing.

Sedangkan dari hasil pengolahan hirarki didapatkan bahwa faktor yang paling utama mempengaruhi daya saing nasional adalah faktor dalam negeri baik kondisi permintaan dalam negeri maupun lingkungan internal perusahaan seperti kondisi faktor produksi dan tingkat persaingan yang ada. Faktor peranan pemerintah dan adanya kesempatan/peluang tidak terlalu mempengaruhi daya saing kertas nasional. Kondisi ini lebih disebabkan karena industri kertas sudah tidak dilindungi lagi dalam arti hambatan persaingan. Hambatan tarif sudah dihapuskan sehingga peranan pemerintah hanya sebagai fasilitator semata.

Dari hasil pengolahan alternatif strategi, berdasarkan pengolahan vertikal maka urutan prioritas pertama adalah keunggulan biaya menyeluruh yang dapat dilakukan melalui peningkatan pemanfaatan kapasitas terpasang industri kertas nasional, kemudian diikuti oleh strategi fokus, dimana diharapkan industri kertas dapat mengisi peluang pasar di belahan dunia yang tidak mengaitkan perdagangan kertas dengan isu-isu lingkungan. Alternatif strategi terakhir yang merupakan prioritas paling bawah adalah dengan melakukan differensiasi, yaitu membuat kertas yang unik yang membedakan dari produk sejenis sehingga didapatkan nilai tambah yang cukup besar.